

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada langkah awal pemilihan fungsi kertas daur ulang untuk pigura sebagai sarana promosi produk minuman coca-cola, terdapat dua pertimbangan yang diambil oleh penulis. Pertama, produk ini merupakan inovasi yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi konsumen dengan adanya unsur keindahan. Kedua, yaitu adanya efektivitas dan efisiensi produk. Produk yang dirancang dengan maksud menciptakan *inovasi* tidak harus merupakan produk yang pertama kali dibuat atau diciptakan karena inovasi adalah penciptaan pengembangan terhadap sesuatu benda dengan penambahan, pengurangan yang diharapkan benda tersebut memiliki keunggulan atau kelebihan dari benda yang sudah ada sebelumnya.

Kertas daur ulang ini dirancang untuk kepentingan promosi suatu produk minuman, maka desain fungsinya pun disesuaikan dengan produk yang akan dipromosikan. Seperti kita ketahui bahwa desain promosi suatu produk memegang peranan penting didalam kelancaran pemasaran suatu produk. Oleh karena itu, desain dari produk ini harus benar-benar menarik konsumen walaupun sederhana.

Dari beberapa produk desain yang ada dapat kita simpulkan bahwa produk cidera mata yang kita lihat kebanyakan hanya menonjolkan kualitasnya saja, serta jarang memperlihatkan segi fungsinya dan sasaran yang lebih baik lagi.

Perancangan bentuk pigura, baik bentuk maupun bahannya mempertimbangkan hal-hal seperti efek terhadap psikologis pengguna apakah baik atau buruk. Sebagai perbandingan bentuk-bentuk yang akan didesain

haruslah sesuai dengan kriteria-kriteria desain yang baik beberapa bentuk sebagai alternatif desain dapat lebih ditelaah lagi, apakah memenuhi kriteria atau tidak.

2.1 Sifat Bahan Kertas

Masalah kertas sangat erat hubungannya dengan kebutuhan tulis menulis atau cetak mencetak. Pengetahuan mengenai permasalahan kertas bagi orang-orang yang berkecimpung dalam suatu produksi yang ada hubungannya dengan kertas dipandang perlu sekali.

Hal diatas disebabkan kertas-kertas yang kita gunakan sehari-hari untuk produksi memiliki sifat, jenis, ukuran, berat, warna dan kualitas berbeda tetapi erat sekali hubungannya satu sama lain dengan hasil produksi baik secara motif maupun fisik.

Adapun bahan-bahan dasar yang biasa digunakan untuk membuat kertas yaitu berasal dari kayu, kain bekas, kertas bekas, jerami, jenis reruputan yang telah dimodernisir melalui pengolahan secara kimiawi di pabrik.

Disamping bahan tersebut diatas adapula beberapa bahan dasar pembantu yang mempunyai fungsi tertentu, dan terdiri atas :

Bahan pengisi, yang berguna dalam :

- a) Dapat mengurangi adanya ketembusan cahaya.
- b) Dapat memperbaiki mutu hasil cetakan.
- c) Adakalanya dapat memberikan warna lebih baik dan cerah.

Dengan mempergunakan bahan dasar yang telah disebutkan diatas maka akan didapatkan daya tahan kertas yang berbeda-beda, diantaranya yaitu :

- a) Kertas yang bahannya terbuat dari kain bekas, mempunyai daya tahan tanpa batas.
- b) Kertas yang bahannya terbuat dari sel mempunyai daya tahan yang cukup lama.
- c) Kertas yang berisikan kayu, tidak dapat bertahan lama.

Bahan baku yang akan dipergunakan untuk pigura foto tersebut dari kertas koran. Kertas koran ini memiliki sifat, sebagai berikut :

- Mudah menyerap air dan mudah diolah
- Kertas ini terbuat dari bahan jerami atau kayu (pulp)
- Mudah dalam proses pencetakannya
- Dapat memperbaiki mutu hasil cetakan

2.2 Proses Pengolahan Kertas

Dalam proses pengolahan kertas diperlukan beberapa alat dan bahan untuk membantu kelancaran didalam pembuatan kertas tersebut. Alat dan bahan yang diperlukan tersebut, yaitu :

- **Alat-alat**

- Gunting
- Blender
- Wadah/ember
- Sendok pengaduk
- Triplek

- Penyaring
- Mistar
- Pensil
- Cutter
- **Bahan**
 - Kertas
 - Air
 - Lem
- **Bahan tambahan**
 - Cat kayu
 - Kertas duplek
 - Plastik cover bening

Adapun cara kerjanya adalah :

- Membuat cetakan pigura
- Menyiapkan kertas koran
- Kertas diblender kemudian diberi lem
- Dicetak kedalam cetakan
- Di jemur sampai kering
- Di ampelas
- Beri warna
- Memberi lapisan belakang pigura
- Memasang pelastik cover sebagai pengganti kaca
- Setelah selesai buat dudukan pigura dari kertas duplek
- Selesai dan pigura siap dipasarkan

2.3 Kertas Daur Ulang sebagai Media Promosi

Unsur bentuk berkaitan dengan nuansa atau citra yang ingin diterapkan seorang desainer dalam setiap produknya, disamping nilai artistik atau keindahan yang menjadi suatu produk sebagai trend, karna memiliki ciri khas atau daya tarik khusus bagi konsumen. Citra dan nilai artistik ini dipengaruhi oleh suatu negara dimana seorang desainer itu bermukim. Bentuk suatu produk juga dipengaruhi Faktor psikologis atau kepribadian seorang desainer dalam mewujudkan ide dan gagasannya.

Dari sudut kaitan kerja desain antara seni dan kerajinan tidak dapat dipisahkan satusamalahnya, karna unsur estetika itu sudah ada dari dulu. Dalam menciptakan barang-barang desain tidak lepas juga dari segi ekonomi, sebab masyarakatlah yang akan menikmati karya tersebut menurut kebutuhannya masing-masing. Dalam hal ini kegiatan kreatif digabungkan dengan penemuan dan pengembangan bentuk kemudian menjadi bagian tersendiri dari proses kerja dimana desain itu direalisasikan.